

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan pertambangan periode 2011 hingga 2013, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial, ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan. Hal ini mendukung teori agensi, yaitu bahwa semakin besar perusahaan akan mengungkapkan informasi yang lebih luas untuk mengurangi biaya keagenan tersebut. Disamping itu perusahaan besar merupakan emitmen yang paling banyak disoroti, pengungkapan tanggung jawab sosial yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis bagi perusahaan.
2. Secara parsial, profitabilitas memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan. Hal ini mendukung teori legitimasi, yaitu ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi, perusahaan merasa tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang suksesnya keuangan perusahaan. Sebaliknya pada saat tingkat profitabilitas rendah, mereka berharap pada pengguna laporan akan membaca berita baik tentang kinerja perusahaan dalam lingkup sosial.

3. Secara parsial, *leverage* memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan. Hal ini bahwa, ketika perusahaan memiliki tingkat rasio *leverage* yang tinggi mengakibatkan pengawasan yang tinggi dilakukan oleh *debtholder* terhadap aktivitas perusahaan dikarenakan, semakin tinggi *leverage* besar kemungkinan perusahaan untuk melakukan pelanggaran terhadap kontrak utang, sehingga manajer akan melaporkan laba saat ini lebih tinggi dibandingkan laba masa depan. Dengan laba yang dilaporkan lebih tinggi akan mengurangi kemungkinan perusahaan melanggar perjanjian utang dan manajer akan memilih metode akuntansi yang akan memaksimalkan laba sekarang dengan cara mengurangi biaya-biaya perusahaan, salah satunya biaya tanggung jawab sosial perusahaan.
4. Secara parsial, ukuran dewan komisaris memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan. Hal ini mendukung teori agensi, yaitu bahwa semakin banyak anggota dewan komisaris yang merupakan puncak dari sistem pengelolaan internal di dalam perusahaan dan memiliki peran pengawasan terhadap aktivitas perusahaan, sehingga tekanan terhadap manajemen untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan juga semakin besar.

5. Secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dibahas di atas, maka penulis mencoba menyampaikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Perusahaan sebaiknya melaporkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang lebih lengkap, jelas dan lebih transparan. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang semakin banyak akan membentuk dan meningkatkan citra yang positif dimasyarakat. Dengan mengungkapkan seluruh item pengungkapan maka citra perusahaan akan semakin baik. Selain itu, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu bentuk akuntabilitas terhadap para *stakeholders* yang akan berpengaruh baik terhadap *going concern* perusahaan.

2. Bagi Pihak Investor

Investor sebaiknya memilih laporan tahunan perusahaan lebih optimal agar dapat membantu dalam membuat keputusan investasi yang baik. Investor juga sebaiknya lebih teliti dan objektif dalam memilih perusahaan yang akan menjadi tempat penanaman investasinya. Investor diharapkan tidak

hanya berorientasi kepada laba bersih semata, namun juga memperhatikan pertanggungjawaban sosialnya kepada *stakeholders* lainnya.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki beberapa hal yang menjadi keterbatasan penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya serta akan menambah pengetahuan yang baru, adalah :

- a. Disarankan bagi penelitian selanjutnya dapat mengembangkan indikator lainnya seperti likuiditas, kepemilikan institusional dan tipe industri.
- b. Periode penelitian hanya 3 (tiga) tahun, yaitu tahun 2011 hingga 2013. Penelitian selanjutnya disarankan memperpanjang periode penelitian.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan sektor perusahaan pertambangan, penelitian selanjutnya disarankan agar menambahkan beberapa sektor perusahaan industri lainnya.